

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN  
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI  
PERSEPSI SENSORI SESI 2 : MENGHARDIK  
UNTUK MENGONTROL GANGGUAN  
PERSEPSI SENSORI (HALUSINASI)  
PADA PASIEN SKIZOFRENIA**

**TAHUN 2020**

(Studi Kasus dilakukan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali)



Oleh :  
**ADE EMA RISTI PAYONGKI**  
**NIM.P07120017072**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2020**

**LEMBAR PRASYARAT**  
**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN  
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI  
PERSEPSI SENSORI SESI 2 : MENGHARDIK  
UNTUK MENGONTROL GANGGUAN  
PERSEPSI SENSORI (HALUSINASI)  
PADA PASIEN SKIZOFRENIA**

**TAHUN 2020**

**Studi Kasus dilakukan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Diploma DIII  
Jurusan Keperawatan  
Program Studi Diploma III Keperawatan**

**Oleh :**

**ADE EMA RISTI PAYONGKI  
NIM. P07120017072**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2020**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN  
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI  
PERSEPSI SENSORI SESI 2 : MENGHARDIK  
UNTUK MENGONTROL GANGGUAN  
PERSEPSI SENSORI (HALUSINASI)  
PADA PASIEN SKIZOFRENIA  
TAHUN 2020**

Studi Kasus dilakukan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**



Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si  
NIP. 196510081986031001

I Nengah Sumirta, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes  
NIP. 196502251986031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Denpasar



I DPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep.Sp.MB  
NIP. 197108141994021001

## LEMBAR PENGESAHAN

### KARYA TULIS ILMIAH

#### GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI SENSORI SESI 2 : MENGHARDIK UNTUK MENGONTROL GANGGUAN PERSEPSI SENSORI (HALUSINASI) PADA PASIEN SKIZOFRENIA TAHUN 2020

Studi Kasus dilakukan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI :RABU

TANGGAL : 20 MEI 2020

**TIM PENGUJI :**

1. I Gede Widjanegara., SKM.,M.Fis (Ketua)
2. I Gusti Ayu Harini, SKM., M.Kes. (Anggota)
3. I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si (Anggota)

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Denpasar

IDPG Putra Yasa/S.Kp., M.Kep.Sp.MB  
NIP. 197108141994021001

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Ema Risti Payongki  
NIM : P07120017072  
Program Studi : Diploma III  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2020  
Alamat : Jl. Uluwatu 1 No 17A Jimbaran

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul “Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sensori Sesi II : Menghardik Untuk Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi) Pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2020” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2020



**AN OVERVIEW OF NURSING CARE THERAPY ACTIVITIES  
SESSION SESSION 2: HARDING TO CONTROL  
STIMULASTION PERCEPTION DISORDERS  
SENSORY (HALUSINATION)  
ON SKIZOFRENIA  
PATIENTS  
IN 2020**

*(Case Study conducted at UPTD RSJ Bali Provincial Health Office)*

**ABSTRACT**

*Schizophrenia is a mental disorder characterized by a disorder of reality (hallucinations). Hallucinations are mental disorders in individuals that can be characterized by changes in sensory perception, by feeling sensations that are not real in the form of sound, sight. The purpose of this study was to determine the description of Nursing Care for Giving a Sensory Perception Stimulation Session 2: Rebuke to Control Sensory Perception Disorders (Hallucinations) in Schizophrenia Patients at the RSJ Province of Bali. This research uses descriptive research with data collection techniques is interview, observation and documentation guidelines. In the assessment of the five subjects the diagnosis of Sensory Perception (Hallucinations) was formulated. The interventions carried out were the administration of Sensory Perception Stimulation Therapy Group Session II. The implementation provided is adjusted to the intervention. The results of the evaluation stated that there was progress in controlling hallucinations after being given Therapeutic Stimulation Group Activity Stimulation Therapy Session II. The conclusion obtained based on research conducted is that there is a match between the findings of the researcher, the findings of other researchers and the existing theories from assessment to evaluation.*

*Keywords: Sensory Perception Disorders (Hallucinations), TAK Sensory Simulation Perception Session II, Nursing Care*

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI  
AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI  
SENSORI SESI 2 : MENGHARDIK UNTUK  
MENGONTROL GANGGUAN PERSEPSI  
SENSORI (HALUSINASI) PADA  
PASIEN SKIZOFRENIA  
TAHUN 2020**

(Studi Kasus dilakukan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali)

**ABSTRAK**

Skizofrenia adalah salah satu gangguan jiwa yang ditandai dengan gangguan realitas (halusinasi). Halusinasi adalah gangguan jiwa pada individu yang dapat ditandai dengan perubahan persepsi sensori, dengan merasakan sensasi yang tidak nyata berupa suara, penglihatan, perabaan, pengecapan dan penciuman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Tak Stimulasi Persepsi Sensori Sesi 2 : Menghardik Untuk Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi) Pada Pasien Skizofrenia DI RSJ Provinsi Bali. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif* dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara, obsevasi dan dokumentasi. Pada pengkajian kepada lima subyek dirumuskan diagnosis Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi). Intervensi yang dilakukan yakni pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sensori Sesi II. Implementasi yang diberikan disesuaikan dengan intervensi. Hasil evaluasi menyatakan bahwa terdapat kemajuan dalam mengontrol halusinasi setelah di berikan Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Halusinasi Sesi II. Kesimpulan yang di dapatkan berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu terdapat kesesuaian antara temuan peneliti, temuan peneliti lain dan teori yang ada dari pengkajian sampai evaluasi.

Kata kunci : Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi), TAK Stimulasi Persepsi Sesi II, Asuhan Keperawatan

## **RINGKASAN PENELITIAN**

Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sensori Sesi 2 : Menghardik Untuk Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi) Pada Pasien Skizofrenia  
Tahun 2020

Oleh : Ade Ema Risti Payongki (NIM : P07120017072)

Gangguan jiwa yang terjadi di era globalisasi dan persaingan bebas ini cenderung semakin meningkat. Jenis dan karakteristik gangguan jiwa beragam, satu diantaranya gangguan jiwa yang sering ditemukan dan dirawat adalah Skizofrenia Maramis (2009). Menurut *World Health Organization* (2018) lebih dari 23 juta orang di seluruh dunia menderita skizofrenia. Prevalensi gangguan jiwa di indonesia cukup meningkat yaitu naik sekitar 1,7 sampai pada 7 per mil. Provinsi bali menduduki peringkat pertama pasien skizofrenia tertinggi di Indonesia. Data di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali menunjukkan bahwa pasien dengan halusinasi pada tahun 2017 sejumlah 655 orang, tahun 2018 sejumlah 689 orang sehingga mengalami peningkatan sebesar 2,52%.

Salah satu gejala negatif dari skizofrenia adalah Gangguan Persepsi Sensori. Dampak yang dapat ditimbulkan oleh pasien yang mengalami Gangguan Persepsi Sensori yaitu kehilangan kontrol diri sehingga dapat membahayakan diri sendiri, orang lain, atau merusak lingkungan Yosep (2010). Pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori dapat diberikan penanganan dengan Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) stimulasi persepsi sensori sesi II : menghardik. Karina Anggraini (2013) tentang pengaruh menghardik terhadap penurunan tingkat halusinasi dengar pada pasien skizofrenia di RSJD Dr. Aminogondohutomo Semarang membuktikan bahwa terapi menghardik memiliki pengaruh terhadap penurunan tingkat halusinasi dengar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data hasil pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan hasil

evaluasi keperawatan pada pemberian terapi terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sensori sesi II menghardik untuk mengontrol gangguan persepsi sensori (halusinasi) pada pasien skizofrenia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif* dengan pendekatan studi kasus, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, obsevasi, dan dokumentasi. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi perspsi sensori sesi II menghardik untuk mengontrol gangguan persepsi sensori (halusinasi) pada pasien skizofrenia, dengan jumlah subyek yang digunakan yaitu 5 orang.

Hasil studi kasus pada subyek penelitian menunjukkan pengkajian Data Subyektif yang ditemukan subyek mengatakan “saya selalu mendengar suara anak kecil, saat pikiran saya sedang kacau, lebih sering terjadi saat siang hari, perasaan saya senang karena diajak mengobrol.” Dari observasi saat berbicara dengan perawat data obyektif yang di dapat yakni tampak lebih sering melamun, menyendiri, dan terkadang terlihat berbicara sendiri. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada subyek penelitian satu, dua, tiga, empat dan lima berdasarkan hasil pengkajian yang didapat yaitu gangguan persepsi sensori (halusinasi). Rencana asuhan keperawatan pemberian terapi pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sensori sesi II : menghardik pada pasien skizofrenia.

Implementasi keperawatan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sensori sesi II menghardik untuk mengontrol gangguan persepsi sensori (halusinasi) pada subyek satu, dua, tiga, empat, lima sebanyak 3 x dalam seminggu dengan waktu pertemuan 30 menit diberikan selama 3 hari pada tanggal 23, 24, dan 25 Agustus 2019 pukul 10.00 wita. Hasil evaluasi subyek dapat menyebutkan cara yang selama ini digunakan untuk mengatasi halusinasi, subyek mampu menyebutkan cara mengatasi halusinasi dengan menghardik, subyek mampu memperagakan menghardik halusinasi, subyek tampak mau menyebutkan nama, mau menjawab salam, mau duduk berdampingan dengan perawat, mau mengungkapkan perasaannya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diinterpretasikan bahwa data pengkajian setiap subyek memiliki tanda dan gejala yang sama. Diagnose dari kelima subyek

adalah gangguan persepsi sensori (halusinasi) di dukung dengan data subyektif dan obyektif pada masing – masing subyek. Prosedur TAK stimulasi persepsi sensori sesi II menghardik yang sudah direncanakan oleh peneliti sesuai dengan kajian teori yang ada dan temuan hasil penelitian peneliti lain. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi dan teori pemberian TAK stimulasi persepsi sensori sesi II. Di akhir evaluasi diperoleh masalah keperawatan gangguan persepsi sensori (halusinasi) dapat teratasi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Karena atas rahmat-Nya Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sensori Sesi II : Menghardik Untuk Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi) Pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2020” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik atas dorongan dari berbagai pihak yang telah membantu sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan. Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, S.P.,MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar
2. Bapak Dr. I Dewa Gede Basudewa, Sp.KJ, selaku Direktur UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali
3. Bapak Ketua Jurusan I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep.Sp.MB., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan dan dukungan moral selama menempuh pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar

4. Bapak Ns. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep, selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan dan dukungan moral selama menempuh pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar
5. Bapak I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan masukan serta saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak I Nengah Sumirta, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, meluangkan waktu memberikan bimbingan serta saran dalam penelitian di penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bapak I Wayan Ritas dan Ibu Ni Made Nadi, selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan dukungan secara moral, spiritual, dan material dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi lebih sempurnanya karya tulis ilmiah ini.

Denpasar, Mei 2020

Peneliti

## DAFTAR ISI

|                                     |       |
|-------------------------------------|-------|
| KARYA TULIS ILMIAH .....            | i     |
| LEMBAR PRASYARAT .....              | i     |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....             | ii    |
| LEMBAR PENGESAHAN.....              | iii   |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT..... | iv    |
| <i>ABSTRACT</i> .....               | v     |
| ABSTRAK .....                       | vi    |
| RINGKASAN PENELITIAN .....          | vii   |
| KATA PENGANTAR .....                | x     |
| DAFTAR ISI .....                    | xii   |
| DAFTAR TABEL .....                  | xvi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                 | xvii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....               | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN                   |       |
| A. Latar Belakang Masalah.....      | 1     |
| B. Rumusan Masalah.....             | 3     |
| C. Tujuan Studi Kasus .....         | 3     |
| 1. Tujuan umum.....                 | 3     |
| 2. Tujuan khusus.....               | 3     |
| D. Manfaat Studi Kasus .....        | 4     |

|  |   |
|--|---|
| 1. Implikasi praktis.....                      | 4 |
| 2. Ilmu pengetahuan teknologi keperawatan..... | 5 |
| 3. Peneliti.....                               | 5 |

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

|   |    |
|---|----|
| A. Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Persepsi Sensori ..... | 6  |
| 1. Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sensori .....       | 6  |
| 2. Konsep Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi) .....              | 11 |
| B. Asuhan Keperawatan.....  | 20 |
| 1. Pengkajian keperawatan.....                                      | 20 |
| 2. Diagnosis keperawatan.....                                       | 21 |
| 3. Rencana keperawatan.....   | 21 |
| 4. Pelaksanaan keperawatan .....                                    | 26 |
| 5. Evaluasi keperawatan.....  | 26 |

## BAB III KERANGKA KONSEP ..... 28

|   |    |
|---|----|
| A. Kerangka Konsep.....                               | 28 |
| B. Variable Penelitian dan Definisi Operasional ..... | 29 |
| 1. Variabel penelitian .....                          | 29 |
| 2. Definisi operasional .....                         | 29 |

## BAB IV METODE PENELITIAN

|                            |    |
|----------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....  | 32 |
| B. Tempat dan Waktu .....  | 32 |
| C. Subyek Studi Kasus..... | 32 |

|  |    |
|--|----|
| 1. Kriteria inklusi .....  | 33 |
| 2. Kriteria eksklusi .....   | 33 |
| D. Fokus Studi Kasus.....  | 33 |
| E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....                              | 34 |
| 1. Jenis data .....  | 34 |
| 2. Teknik Pengumpulan Data .....                                       | 34 |
| F. Metode Analisa Data.....  | 35 |
| 1. Mereduksi data.....   | 36 |
| 2. Penyajian data.....   | 36 |
| 3. Verifikasi dan kesimpulan .....                                     | 36 |
| G. Etika studi kasus.....  | 37 |
| 1. <i>Inform consent</i> (persetujuan menjadi pasien ) .....           | 37 |
| 2. <i>Anonymity</i> (tanpa nama) .....                                 | 37 |
| 3. <i>Confidentially</i> (kerahasiaan) .....                           | 37 |
| 4. <i>Self dermination</i> (otonomi).....                              | 37 |
| 5. <i>Fair handling</i> (penanganan yang adil) .....                   | 38 |
| 6. <i>The right to get protection</i> (hak mendapat perlindungan)..... | 38 |
| <b>BAB V HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN</b>                          |    |
| A. Hasil Studi Kasus .....   | 39 |
| 1. Pengkajian Keperawatan .....  | 39 |
| 2. Diagnosa Keperawatan.....   | 42 |
| 3. Rencana Keperawatan.....  | 42 |

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| 4. Pelaksanaan Keperawatan ..... | 43 |
| 5. Evaluasi Keperawatan .....    | 44 |
| B. Pembahasan .....              | 48 |
| 1. Pengkajian .....              | 48 |
| 2. Diagnosa Keperawatan.....     | 52 |
| 3. Rencana Keperawatan.....      | 53 |
| 4. Pelaksanaan Keperawatan ..... | 55 |
| 5. Evaluasi Keperawatan.....     | 56 |
| C. Keterbatasan .....            | 65 |

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 66 |
| B. Saran.....      | 67 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1 Gejala Dan Tanda Mayor Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi).....  | 18 |
| Tabel 2 Gejala Dan Tanda Minor Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi) ..... | 19 |
| Tabel 3 Definisi Operasional.....   | 29 |
| Tabel 4 Respon Subjek Penelitian Hari I .....                               | 44 |
| Tabel 5 Respon Subjek Penelitian Hari II.....                               | 45 |
| Tabel 6 Respon Subjek Penelitian Hari III.....                              | 45 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1 Rentang Respon Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi) ..... | 12 |
| Gambar 2 Kerangka Konsep .....                                       | 28 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....                            | 70 |
| Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya Penelitian .....                     | 71 |
| Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden.....                    | 72 |
| Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden .....                          | 73 |
| Lampiran 5 Persetujuan Setelah Penjelasan .....                        | 74 |
| Lampiran 6 SOP TAK Stimulasi Persepsi Sensori Sesi II Menghardik ..... | 77 |
| Lampiran 7 Instrumen Pengumpulan Data.....                             | 82 |
| Lampiran 8 Format Pengumpulan Data .....                               | 83 |